

**IMPLEMENTASI KEGIATAN MARKET DAY DALAM MENGEMBANGKAN
KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DI TK MODEL
NEGERI PANYABUNGAN**

Mila Rizky¹, Suryadi Nasution², Junita Ningsih³, Nur Aliyah⁴, Nur Jadidah⁵, Alvini Riska Wardani⁶, Nurmaliana Harahap⁷, Yunita Sari Nasution⁸, Zahra Aqilah⁹

Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

¹²³⁴⁵⁶⁷⁸⁹Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal

e-mail : Mila.rizky040802@gmail.com, Suryadinst@stain-madina.ac.id,
Junitaningsih47@gmail.com, nuraliyahnur8@gmail.com,
nurjadidah4554@gmail.com, alviniriskawardani477@gmail.com,
Nurmalianaharahap652@gmail.com, ys6971346@gmail.com,
ZAHRAAQILAH@gmail.com.

ABSTRACT

This study aims to describe the implementation of market day activities in developing early childhood social-emotional skills at TK Model Negeri Panyabungan. The research method used is a qualitative approach with a descriptive type of study. The research subjects include group B children, teachers, and the school principal. Data collection techniques were conducted through observation, interviews, and documentation. The results show that the market day activity is carried out through several stages, namely planning, implementation, and evaluation. During the implementation stage, children act as sellers and buyers, allowing them to interact directly. This activity has been proven to develop children's social-emotional skills, such as cooperation, communication, sharing, emotional regulation, and fostering self-confidence and responsibility. Therefore, market day activities can be an effective learning strategy in developing early childhood social emotional skills.

Keywords: market day, social-emotional skills, early childhood education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kegiatan market day dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di TK Model Negeri Panyabungan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Subjek penelitian adalah anak-anak kelompok B, guru, dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan market day dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yaitu

perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap pelaksanaan, anak berperan sebagai penjual dan pembeli yang memungkinkan mereka berinteraksi secara langsung. Kegiatan ini terbukti dapat mengembangkan kemampuan sosial emosional anak, seperti kemampuan bekerja sama, berkomunikasi, berbagi, mengelola emosi, serta menumbuhkan rasa percaya diri dan tanggung jawab. Dengan demikian, kegiatan market day menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini.

Kata Kunci: market day, sosial emosional, anak usia dini

A. Pendahuluan

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan jenjang pendidikan yang sangat penting dalam membentuk dasar perkembangan anak secara menyeluruh, baik dari aspek kognitif, bahasa, fisik motorik, sosial emosional, maupun nilai agama dan moral. Masa usia dini sering disebut sebagai golden age atau masa emas, karena pada periode ini perkembangan anak berlangsung sangat pesat dan menjadi fondasi bagi kehidupan selanjutnya. Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, PAUD merupakan upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani serta rohani agar anak memiliki kesiapan dalam

memasuki pendidikan lebih lanjut (Depdiknas, 2003). Oleh karena itu, diperlukan stimulasi yang tepat dan berkesinambungan agar seluruh potensi anak dapat berkembang secara optimal (Depdiknas, 2003). Salah satu aspek perkembangan yang sangat penting untuk dikembangkan pada anak usia dini adalah kemampuan sosial emosional. Kemampuan sosial emosional mencakup kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang lain, mengelola emosi, menunjukkan empati, bekerja sama, serta memiliki rasa percaya diri dan tanggung jawab. Anak yang memiliki kemampuan sosial emosional yang baik cenderung lebih mudah beradaptasi dengan lingkungan, mampu menjalin hubungan yang positif, serta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam mengikuti jenjang pendidikan selanjutnya (Desy & dkk, 2024). Namun, dalam praktiknya

masih ditemukan berbagai permasalahan terkait perkembangan sosial emosional anak usia dini. Beberapa anak masih mengalami kesulitan dalam berinteraksi dengan teman sebaya, kurang percaya diri, belum mampu mengendalikan emosi, serta belum terbiasa bekerja sama dalam kelompok. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai faktor, seperti kurangnya stimulasi yang tepat, metode pembelajaran yang kurang variatif, serta minimnya kegiatan yang melibatkan interaksi sosial secara langsung. Dalam konteks pembelajaran di PAUD, guru dituntut untuk mampu merancang kegiatan pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mampu mengembangkan kemampuan sosial emosional anak. Salah satu pendekatan yang dapat digunakan adalah melalui kegiatan pembelajaran yang berbasis pengalaman langsung (*experiential learning*), di mana anak belajar melalui aktivitas nyata yang melibatkan interaksi sosial, komunikasi, dan kerja sama. Salah satu kegiatan yang dapat diterapkan untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak adalah

kegiatan *market day*. Kegiatan *market day* merupakan suatu aktivitas pembelajaran yang mensimulasikan kegiatan jual beli di pasar, di mana anak berperan sebagai penjual dan pembeli. Dalam kegiatan ini, anak tidak hanya belajar mengenal konsep ekonomi sederhana, tetapi juga belajar berinteraksi dengan teman, berkomunikasi, bekerja sama, serta mengelola emosi dalam situasi sosial (Arman & dkk, 2023). Melalui kegiatan *market day*, anak dilatih untuk berani berbicara, menawarkan barang, melakukan transaksi, serta bernegosiasi dengan teman. Selain itu, anak juga belajar memahami peran sosial, menghargai orang lain, serta mengembangkan sikap jujur dan tanggung jawab. Kegiatan ini juga memberikan kesempatan kepada anak untuk mengekspresikan diri, meningkatkan rasa percaya diri, serta melatih kemampuan dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama kegiatan berlangsung. Di TK Model Negeri Panyabungan, kegiatan *market day* telah menjadi salah satu program pembelajaran yang diterapkan untuk mendukung perkembangan anak, khususnya dalam aspek sosial emosional.

Kegiatan ini dilakukan secara terencana dengan melibatkan guru, anak, dan orang tua. Namun, pelaksanaan kegiatan tersebut perlu dikaji lebih mendalam untuk mengetahui sejauh mana implementasinya serta dampaknya terhadap perkembangan sosial emosional anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penting untuk dilakukan penelitian mengenai implementasi kegiatan market day dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai proses pelaksanaan kegiatan market day, serta kontribusinya dalam meningkatkan kemampuan sosial emosional anak. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik PAUD dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, kreatif, dan menyenangkan. Dengan demikian, penelitian ini berjudul "Implementasi Kegiatan Market Day dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Emosional Anak Usia Dini di TK Model Negeri Panyabungan" menjadi relevan untuk dikaji lebih lanjut, guna mendukung peningkatan

kualitas pembelajaran di PAUD, khususnya dalam pengembangan aspek sosial emosional anak (Raihana & dkk, 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam proses implementasi kegiatan market day dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan fenomena yang terjadi secara nyata di lapangan berdasarkan data yang diperoleh. 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menggambarkan bagaimana kegiatan market day dilaksanakan serta bagaimana kegiatan tersebut berkontribusi dalam mengembangkan kemampuan sosial

emosional anak. Pendekatan kualitatif digunakan karena data yang dikumpulkan berupa kata-kata, perilaku, serta dokumentasi yang menggambarkan aktivitas anak selama kegiatan berlangsung. Penelitian ini tidak menggunakan perhitungan statistik, melainkan menekankan pada makna, proses, dan pemahaman yang mendalam (M. & dkk, 2023).

2. Lokasi dan Waktu Penelitian Penelitian ini dilaksanakan di TK Model Negeri Panyabungan. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa sekolah tersebut telah menerapkan kegiatan market day sebagai bagian dari program pembelajaran dan tim peneliti melakukan kegiatan PPL di TK Model Negeri Panyabungan. Waktu penelitian dilaksanakan pada 12 Februari 2026 dimulai dari jam 08.00 WIB- 11.00 WIB, ketika kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) berlangsung. Penelitian dilakukan secara bertahap mulai dari tahap observasi awal, pelaksanaan penelitian, hingga pengumpulan data akhir.

3. Subjek Penelitian Subjek dalam penelitian ini meliputi: a. Anak usia dini kelompok B di TK Model Negeri Panyabungan. b. Guru kelas yang terlibat dalam

pelaksanaan kegiatan market day. c. Kepala sekolah sebagai penanggung jawab program pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa subjek tersebut memiliki peran dan keterlibatan langsung dalam kegiatan yang diteliti.

4. Sumber Data Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari: a. Data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui observasi dan wawancara dengan guru, anak, dan kepala sekolah. b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), foto kegiatan, catatan perkembangan anak, serta arsip sekolah yang relevan (Zuchri, 2021).

5. Teknik Pengumpulan Data Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi: a. Observasi Observasi dilakukan secara langsung terhadap pelaksanaan kegiatan market day. Peneliti mengamati interaksi anak, keterlibatan anak dalam kegiatan, serta perilaku sosial emosional yang muncul, seperti kerja sama, komunikasi, dan pengendalian emosi. Observasi dilakukan secara partisipatif, di mana peneliti terlibat

secara langsung dalam kegiatan. b. Wawancara Wawancara dilakukan secara mendalam kepada guru dan kepala sekolah untuk memperoleh informasi mengenai perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi kegiatan market day. Wawancara juga bertujuan untuk mengetahui pandangan guru terhadap perkembangan sosial emosional anak setelah mengikuti kegiatan tersebut. c. Dokumentasi Dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Data dokumentasi berupa foto kegiatan, catatan hasil belajar anak, serta dokumen perencanaan pembelajaran yang berkaitan dengan kegiatan market day. 6. Instrumen Penelitian Instrumen utama dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri (human instrument). Peneliti berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analis, serta penafsir data. Selain itu, peneliti juga menggunakan instrumen pendukung, seperti: a. Pedoman observasi b. Pedoman wawancara c. Format dokumentasi Instrumen tersebut digunakan untuk membantu peneliti dalam mengumpulkan data secara sistematis dan terarah (Meci & dkk,

2024). 7. Teknik Analisis Data Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang meliputi tiga tahap, yaitu: a. Reduksi Data Reduksi data dilakukan dengan cara memilih, memfokuskan, dan menyederhanakan data yang diperoleh dari lapangan. Data yang relevan dengan penelitian dipertahankan, sedangkan data yang tidak relevan disisihkan. b. Penyajian Data Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk narasi deskriptif agar mudah dipahami. Penyajian data dilakukan secara sistematis sesuai dengan fokus penelitian, yaitu implementasi kegiatan market day dan perkembangan sosial emosional anak. c. Penarikan Kesimpulan Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan berdasarkan data yang telah dianalisis. Kesimpulan yang diambil bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan data baru yang lebih kuat. Oleh karena itu, peneliti terus melakukan verifikasi terhadap data yang diperoleh. 8. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Untuk menjamin keabsahan data, peneliti menggunakan beberapa teknik, yaitu: a. Triangulasi sumber,

dengan membandingkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, seperti guru, anak, dan kepala sekolah. b. Triangulasi teknik, dengan membandingkan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. c. Ketekunan pengamatan, yaitu melakukan pengamatan secara terus menerus untuk memperoleh data yang akurat dan mendalam. 9. Prosedur Penelitian Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: a. Tahap persiapan, meliputi penyusunan proposal, penentuan lokasi penelitian, serta pembuatan instrumen penelitian. b. Tahap pelaksanaan, meliputi pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama kegiatan market day berlangsung. c. Tahap analisis data, yaitu mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh. d. Tahap pelaporan, yaitu menyusun hasil penelitian dalam bentuk laporan atau jurnal ilmiah (Agus, 2023).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Model Negeri Panyabungan melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi, diperoleh data mengenai implementasi kegiatan market day dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Hasil penelitian ini disajikan berdasarkan tahapan pelaksanaan kegiatan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

1. Perencanaan Kegiatan Market Day Perencanaan kegiatan market day dilakukan oleh guru dan Tim PPL TK Model Negeri Panyabungan dengan menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disesuaikan dengan tema pembelajaran yang sedang berlangsung. Dalam tahap ini, guru dan Tim PPL menentukan tujuan kegiatan, yaitu untuk mengembangkan kemampuan sosial emosional anak, seperti kemampuan berinteraksi, bekerja sama, serta meningkatkan rasa percaya diri. Guru dan Tim PPL juga mempersiapkan berbagai kebutuhan kegiatan, seperti menentukan jenis barang yang akan dijual (makanan ringan, minuman, atau hasil karya anak), menyiapkan alat dan bahan, serta mengatur pembagian peran anak sebagai penjual dan pembeli. Selain itu, guru memberikan arahan awal kepada

anak mengenai tata cara kegiatan market day, seperti cara menawarkan barang, melakukan transaksi, dan bersikap sopan dalam berinteraksi. Perencanaan ini dilakukan secara matang agar kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak.

2. Pelaksanaan Kegiatan Market Day

Pelaksanaan kegiatan market day dilakukan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan diawali dengan penjelasan singkat dari guru dan Tim PPL mengenai aturan dan alur kegiatan. Selanjutnya, anak-anak mulai menjalankan perannya masing-masing sebagai penjual dan pembeli. Pada tahap ini, terlihat bahwa anak sangat antusias mengikuti kegiatan. Anak yang berperan sebagai penjual berusaha menawarkan barang dagangannya kepada teman, sedangkan anak yang berperan sebagai pembeli mencoba memilih dan membeli barang yang diinginkan. Interaksi yang terjadi selama kegiatan menunjukkan adanya komunikasi dua arah yang aktif antara anak. Selama kegiatan berlangsung, guru dan Tim PPL berperan sebagai fasilitator yang mengarahkan dan membimbing anak apabila mengalami kesulitan. Guru

juga memberikan motivasi agar anak berani berinteraksi dan tidak merasa malu. Beberapa perilaku sosial emosional yang tampak selama kegiatan antara lain: a. Anak mampu berkomunikasi dengan teman secara sederhana. b. Anak menunjukkan sikap percaya diri saat menawarkan atau membeli barang. c. Anak belajar menunggu giliran dan bersabar. d. Anak mulai memahami konsep berbagi dan bekerja sama. e. Anak mampu mengendalikan emosi, seperti tidak marah ketika keinginannya tidak terpenuhi. Kegiatan ini memberikan pengalaman langsung kepada anak dalam berinteraksi sosial, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna.

3. Pengembangan Kemampuan Sosial- Emosional melalui Kegiatan Market Day

Perkembangan kemampuan komunikasi anak selama kegiatan berlangsung memperkuat pendapat Hurlock (2013) bahwa interaksi sosial yang intensif berperan penting dalam membentuk keterampilan sosial anak. Kemampuan bekerja sama dan berbagi yang muncul selama kegiatan juga selaras dengan teori perkembangan sosial anak yang

menyatakan bahwa pengalaman bermain kelompok membantu anak memahami aturan sosial dan peran dalam masyarakat. Kemampuan pengelolaan emosi yang berkembang selama kegiatan menunjukkan bahwa pengalaman sosial langsung dapat membantu anak belajar mengendalikan ekspresi emosinya. 4. Evaluasi Kegiatan Market Day

Evaluasi kegiatan dilakukan oleh guru dan Tim PPL setelah kegiatan selesai. Guru dan Tim PPL melakukan refleksi terhadap jalannya kegiatan serta perkembangan yang ditunjukkan oleh anak. Evaluasi dilakukan melalui pengamatan langsung dan pencatatan perilaku anak selama kegiatan berlangsung. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar anak mengalami peningkatan dalam kemampuan sosial emosional. Anak menjadi lebih berani berkomunikasi, mampu bekerja sama, serta menunjukkan sikap yang lebih positif dalam berinteraksi dengan teman. Namun, masih terdapat beberapa anak yang memerlukan bimbingan lebih lanjut, terutama dalam hal kepercayaan diri dan pengendalian emosi. Oleh karena itu, guru dan Tim PPL berupaya memberikan stimulus

lanjutan melalui kegiatan serupa agar perkembangan anak dapat lebih optimal.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan market day merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Hal ini sejalan dengan konsep pembelajaran berbasis pengalaman (*experiential learning*), di mana anak belajar melalui pengalaman langsung dan keterlibatan aktif dalam kegiatan. Kegiatan market day memberikan kesempatan kepada anak untuk berinteraksi secara langsung dengan lingkungan sosialnya. Dalam kegiatan ini, anak tidak hanya berperan sebagai peserta pasif, tetapi juga sebagai pelaku utama yang terlibat dalam proses pembelajaran. Hal ini sangat penting dalam mengembangkan keterampilan sosial anak, seperti komunikasi, kerja sama, dan empati. Dari aspek komunikasi, kegiatan ini melatih anak untuk berbicara, menyampaikan keinginan, serta merespons orang lain. Anak belajar menggunakan bahasa sederhana untuk menawarkan barang atau melakukan transaksi.

Kemampuan ini merupakan dasar penting dalam perkembangan sosial anak (Susianty & dkk, 2019). Dari aspek kerja sama, kegiatan market day mengajarkan anak untuk bekerja bersama teman dalam menyiapkan dan menjalankan kegiatan. Anak belajar berbagi tugas, saling membantu, serta menghargai peran masing-masing. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut dapat menumbuhkan sikap sosial yang positif. Selain itu, kegiatan ini juga berperan dalam mengembangkan kemampuan pengendalian emosi. Anak belajar menghadapi berbagai situasi, seperti ketika barang dagangannya tidak laku atau ketika harus menunggu giliran. Dalam situasi tersebut, anak dilatih untuk bersabar dan mengelola emosinya dengan baik (Neny & Hasibuan, 2023). Dari aspek kepercayaan diri, kegiatan market day memberikan ruang bagi anak untuk tampil dan berinteraksi dengan orang lain. Anak yang awalnya pemalu menjadi lebih berani untuk berbicara dan berpartisipasi dalam kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman langsung dapat meningkatkan rasa percaya diri anak. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa peran guru

sangat penting dalam keberhasilan kegiatan market day. Guru tidak hanya sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang memberikan arahan serta dukungan kepada anak. Guru harus mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar anak merasa nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi. Meskipun demikian, pelaksanaan kegiatan market day juga menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu, perbedaan karakteristik anak, serta kurangnya kesiapan beberapa anak dalam berinteraksi. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang serta strategi yang tepat agar kegiatan dapat berjalan secara optimal. Secara keseluruhan, kegiatan market day terbukti memberikan kontribusi positif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini. Kegiatan ini tidak hanya menyenangkan, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang bermakna dan relevan dengan kehidupan sehari-hari anak (Fadillah & dkk, 2026).

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai implementasi kegiatan market day dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini di TK Model Negeri Panyabungan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan kegiatan market day telah dilakukan secara sistematis oleh guru melalui penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), penentuan tujuan, serta persiapan alat dan bahan yang mendukung kegiatan. Perencanaan ini berfokus pada pengembangan aspek sosial emosional anak.
2. Pelaksanaan kegiatan market day berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana. Anak terlibat aktif sebagai penjual dan pembeli, sehingga terjadi interaksi sosial yang nyata. Kegiatan ini mampu menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, interaktif, dan bermakna bagi anak.
3. Evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa market day memberikan dampak positif terhadap perkembangan sosial emosional anak. Anak mengalami peningkatan dalam kemampuan berkomunikasi, bekerja sama, berbagi, mengelola

emosi, serta menunjukkan rasa percaya diri dan tanggung jawab.

4. Kegiatan market day terbukti menjadi salah satu strategi pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan sosial emosional anak usia dini karena memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Guru diharapkan dapat terus mengembangkan kegiatan market day dengan variasi yang lebih kreatif dan inovatif, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik bagi anak. Guru juga perlu memberikan perhatian khusus kepada anak yang masih kurang percaya diri atau mengalami kesulitan dalam berinteraksi
2. Bagi Sekolah Pihak sekolah diharapkan dapat mendukung pelaksanaan kegiatan market day dengan menyediakan sarana dan prasarana yang memadai. Selain itu, kegiatan ini dapat dijadikan sebagai program rutin sekolah dalam rangka

mengembangkan kemampuan sosial emosional anak.

3. Bagi Orangtua Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap kegiatan yang dilakukan di sekolah, serta melatih kemampuan sosial emosional anak di rumah, seperti mengajarkan anak untuk berkomunikasi, berbagi, dan bekerja sama.

4. Bagi Tim PPL Tim Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diharapkan dapat berperan aktif dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang inovatif seperti market day. Tim PPL juga diharapkan mampu berkolaborasi dengan guru dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta memberikan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Selain itu, tim PPL perlu meningkatkan kreativitas, keterampilan komunikasi, serta kemampuan refleksi terhadap kegiatan yang telah dilakukan, sehingga dapat menjadi bekal dalam praktik mengajar di masa yang akan datang.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini

dengan cakupan yang lebih luas, baik dari segi jumlah subjek, metode penelitian, maupun aspek perkembangan anak lainnya, seperti kognitif atau bahasa.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, S. (2023). Metode Penelitian Kualitatif. Sumatera Barat: CV. Azka Pustaka.

Arman, M., & dkk. (2023). Pendidikan Pengelolaan Pembelajaran Dalam Proses

Pengembangan Sosial Emosional Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Yogyakarta: Guepedia.

Depdiknas. (2003). Undang- Undang No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional . Jakarta: Depdiknas.

Desy, S. K., & dkk. (2024). Pendidikan Kewirausahaan Praktik Baik Pada Satuan

Pendidikan Dalam Mewujudkan Merdeka Belajar. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.

Fadillah, N. A., & dkk. (2026). Analisis Kegiatan Market Day Dalam Mengembangkan Kemampuan Sosial Anak Usia Dini 5- 6 Tahun TK IT Bunayya 7. Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini, 1- 10.

M., C. A., & dkk. (2023). Metode Penelitian Kualitatif (Panduan Praktis Untuk Analisis Data

Kualitatif dan Studi Kasus).
Jambi: PT. Sonpedia
Publishing Indonesia.

Meci, S. N., & dkk. (2024). Metode
Penelitian Kualitatif (Konsep
dan Teori). Jawa Barat: CV.
Mega Press Nusantara.

Neny, K. N., & Hasibuan, R. (2023).
Pengaruh Kegiatan Market
Day Terhadap Perkembangan
Sosial Emosional Anak Usia 5-
6 Tahun. Universitas Negeri
Surabaya, 322- 329.

Raihana, & dkk. (2025).
Perkembangan Sosial
Emosional Anak Usia Dini.
Jawa Barat: Edu Publisher.

Susianty, N. S., & dkk. (2019).
Metode Perkembangan Sosial
Emosi Anak Usia Dini. Jawa
Barat: Edu Publisher.

Zuchri, A. (2021). Metode Penelitian
Kualitatif. Yogyakarta: CV.
syakir Media Press.